Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari uji coba yang telah dilakukan pada penelitian "Pengaruh Kualitas Pengulangan Pada Metode Geometri Epipolar Menggunakan Algoritma Wiener Dan Discrete Cosine Transform", dapat disimpulkan bahwa metode DCT-Wiener berhasil meningkatkan kualitas pengulangan pada citra geometri epipolar. Kualitas pengulangan *(repeatability*) direpresentasikan melalui nilai F-Score yang diperoleh dari jumlah *keypoints* dan *facial keypoints* yang berhasil berkorespondensi. *Keypoints* pada citra dideteksi melalui 5 *feature detectors* yang berbeda, yaitu SURF, FAST, Harris-Stephens, BRISK, dan Minimum Eigenvalue. Pada hasil penelitian ini, metode DCT-Wiener berhasil meningkatkan dan menghasilkan nilai F-Score tertinggi ketika nilai K=1 dan menggunakan *feature detector* FAST. Nilai F-Score tertinggi yang dihasilkan adalah 0,415 pada *dataset* ORL dan 0,225 pada *dataset* Head Pose. Dengan pengimplementasian dari metode DCT-Wiener ini, terjadi pengaruh berupa peningkatan F-Score dari metode original, yaitu sebesar 36,5% pada *dataset* ORL dan 74,6% pada *dataset* Head Pose.

5.2 Saran

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan dalam penelitian kali ini, terdapat saran yang dapat bermanfaat dalam penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan pengembangan terhadap *feature detector* agar dapat mendeteksi *facial keypoints* dan menentukan korespondensi *keypoints* dari sepasang citra

geometri epipolar sehingga dapat digunakan nilai *threshold* yang ideal dalam mendeteksi *keypoints*.

2. Pada dataset Head Pose dapat digunakan citra yang diambil dari sudut yang berbeda.